

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH


Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: tarbiyah.stainpamekasan.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

Nomor : B-3474/In.38/FT/TL.00/09/2019

Nama : Hosnol Hotimah
Semester / NIM : VII (tujuh) / 20160701080039
Dosen Pembimbing : Sitti Azizah, M.Pd
Prodi : TIPS
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : Pemahaman Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan
Nomor Kontak : 082331015201
Tugas :
1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing,
2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 05 September 2020
Dekan

H. Atiqullah
NIP. 197305041999031015



PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan
1. Ada berapa guru IPS di sekolah ini?
 2. Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan, kemudian sejak tahun berapa?
 3. Bagaimana guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS di sekolah ini?
 4. Apakah ada program khusus dari sekolah dalam mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, khususnya guru IPS?
 5. Hambatan apa saja yang ditemui oleh sekolah dalam mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS, khususnya guru IPS dan bagaimana solusinya?
- B. Wawancara kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan
1. Apa yang dimaksud dengan guru?
 2. Apa yang dimaksud dengan kurikulum 2013?
 3. Apa yang dimaksud dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
 4. Bagaimana cara guru dalam Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS?
 5. Apa perbedaan RPP mata pelajaran IPS dengan RPP mata pelajaran yang lainnya ?
 6. Bagaimana instrumen penilaian yang digunakan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS?
 7. Hambatan apa saja yang ditemui oleh guru dalam mengembangkan Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS dan bagaimana solusinya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Yang Didokumentasi	Keadaan			
		Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Ket
1	Struktur guru SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan	√			
2	Data guru IPS	√			
	Foto-foto kegiatan penelitian	√			

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan



Wawancara Kepada Guru IPS SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan



Wawancara Kepada Guru IPS SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan



Kedaaan Ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan



LK-5. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan Kegiatan:

Mereviu bahan pembelajaran dari unit materi pembelajaran dan mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Langkah Kegiatan:

1. Siapkan dokumen kurikulum, buku teks mata pelajaran, dan petunjuk pengembangan RPP;
2. Siapkan unit materi yang dipilih beserta rangkuman unit materi berupa *mind map* yang telah Saudara buat pada kegiatan 1. Konsep dan Pendalaman Materi HOTS sebagai sumber belajar;
3. Simaklah dan pahami langkah-langkah pembelajaran berorientasi HOTS dari contoh video pembelajaran sebagai inspirasi; dan
4. Buatlah RPP untuk topik terpilih mengacu pedoman penyusunan RPP yang berlaku.

LK-5a Pengembangan RPP

Format

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (40)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	IPK Penunjang: 3.2.1 menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.2.2 menjelaskan ruang interaksi sosial 3.2.1 menjelaskan pengertian interaksi sosial IPK Kunci: 3.2.3 menjabarkan pengertian

	<p>interaksi sosial</p> <p>3.2.4 mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial</p> <p>3.2.5 menguraikan faktor2 yang mempengaruhi interaksi sosial</p> <p>3.2.6 mengategorikan ruang interaksi sosial</p> <p>3.2.7 membedakan bentuk bentuk proses sosial</p> <p>3.2.8 mencontohkan pengaruh interaksi social</p> <p>IPK Pengayaan:</p> <p>3.2.9 mengklarifikasi faktor2 yang mempengaruhi interaksi sosial</p> <p>3.2.10 mengklarifikasi bentuk2 proses sosial</p> <p>3.2.11 menganalisis faktor2 yang mempengaruhi interaksi sosial</p> <p>3.2.12 menganalisis bentuk- bentuk proses social</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>IPK Penunjang:</p> <p>4.2.1 mengumpulkan informasi tentang interaksi sosial</p> <p>4.2.2 menyusun bahan paparan tentang interaksi sosial</p> <p>IPK Kunci:</p> <p>4.2.3 menyajikan hasil paparan tentang</p> <p style="padding-left: 40px;">interaksi sosial</p> <p>4.2.4 membuat rencana</p> <p style="padding-left: 40px;">tindak sebagai upaya</p> <p style="padding-left: 40px;">menghindari</p>

	<p>pengaruh negatif</p> <p>interaksi sosial</p> <p>4.2.5 membuat alternatif</p> <p>solusi pengaruh</p> <p>negatif interaksi social</p> <p>IPK Pengayaan: (Tidak Wajib)</p>
--	---

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning dengan kegiatan diskusi diharapkan siswa dapat menjelaskan, membedakan interaksi sosial yang bersifat asosiatif dan disosiatif dengan memberikan contoh serta dapat menganalisis masalah sosial terutama dalam bentuk interaksi sosial disosiatif secara mandiri dan gotong royong.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

a. Fakta

- Interaksi sosial

b. Konsep

- Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia

c. Prinsip

- Proses Asosiatif ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan
- interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan
- Proses Disosiatif ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kompetisi, kontravensi, dan pertentangan.

d. Prosedur

Membuat analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya

2. Materi Remedial
Interaksi sosial yang bersifat disosiatif.
Alternatif prosedur penanganan permasalahan interaksi sosial
3. Materi Pengayaan
Pengaruh interaksi social di bidang social, budaya, ekonomi, nilai dan norma serta pembentukan lembaga social.


E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


1. Metode Pembelajaran :
Problem Based Learning
2. Media:
 - a. Video tentang perilaku remaja yang mengalami penyimpangan sosial, terutama konflik (perkelahian remaja)
 - b. Lembar kerja peserta didik (panduan pengamatan tentang penyimpangan sosial berupa konflik antar remaja)
3. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Handphone / Gadget
4. Sumber Pembelajaran:
 - a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud, hal. 85-89
 - b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud , hal. 103 s.d. 106 ; 120-128
 - c. Sumber dari internet (www.artikelsiana.com)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Religius	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. 2. Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a , dilanjutkan presensi/mengecek kehadiran	2

	<p>Nasionalis PPK</p>	<p>peserta didik</p> <p>3. Menyanyikan lagu <i>Indonesia Raya</i> dan lagu Nasional</p> <p>4. Membicarakan kesepakatan kelas untuk membangun komitmen (<i>kerjasama, kekeluargaan, dan disiplin</i>) selama kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Mengkondisikan saana belajar yang menyenangkan berupa apersepsi dan motivasi, meminta peserta didik secara acak menceritakan remaja saat ini.</p> <p>6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mengaitkan <i>nilai kerjasama & kekeluargaan</i> dalam bermasyarakat</p> <p>7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan teknik penilaian, dengan mengaitkan <i>nilai kedisiplinan</i> dalam meraih</p>	
--	-----------------------	--	--

		prestasi	
Inti	<p>Sintak model pembelajaran 1:</p> <p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Memberikan orientasi peserta didik pada permasalahan remaja dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Dengan cara disajikan tayangan video tentang penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh remaja berupa perkelahian pelajar,</p> <p>Kemudian dengan rasa kekeluargaan</p> <p>peserta didik diberikan kesempatan</p> <p>untuk mengemukakan masalah yang</p> <p>ditemukan pada tayangan video</p> <p>tersebut serta gambar yang diamati.</p> 	5
	<p>Sintak model pembelajaran 2 :</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok tiap kelompok beranggotakan antara 4-5 orang .</p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikirtentang video</p>	3

		<p>yang diamati Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari remaja sekarang? 2. Mengapa beberapa remaja melakukan kegiatan seperti pada tayangan tersebut? 3. Apa yang harus dilakukan oleh remaja untuk menghindari perilaku tersebut? <p>b. Peserta didik dalam kelompok merumuskan masalah untuk dipilih dan dipecahkan</p> <p>Berdasarkan permasalahan yang diajukan siswa, guru memilih masalah yang akan dibahas</p>	 <p>Hots</p>
--	--	--	---

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Problem based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Sintak model pembelajaran 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Dengan bekerja secara berkelompok Peserta didik dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang pengaruh interaksi sosial terhadap perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki atau browsing dari internet	7

	<p>Sintak model pembelajaran 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>a. Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok secara kekeluargaan</p> <p>b. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi dengan cermat dan disiplin</p>	<p>8</p>
	<p>Sintak model pembelajaran 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>a. Secara Kekeluargaan Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya</p> <p>b. Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi dengan semangat kerjasama dan kekeluargaan</p> <p>Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkan.</p>	<p>5</p>

<p style="text-align: center;">Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 6. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikut yaitu mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dan mengerjakan aktivitas individu pada buku siswa. 	<p style="text-align: center;">5</p>
---	--	---	---

G. Penilaian

1. Teknik penilaian dan Bentuk Penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi menggunakan jurnal (Tidak langsung)
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tertulis, berbentuk Uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Penilaian kinerja, menggunakan rubrik.

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran remedial

Pembelajaran Remedial

untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi indikator yang belum dikuasai, atau dengan penugasan. Remedial dapat juga dilakukan melalui

pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM atau pemberian tes ulang dengan penyederhanaan. Dalam melakukan remedial guru perlu memperhatikan pedoman di bawah ini:

- Jika kurang dari 20% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM, remedial dilakukan dengan penugasan individual dan tes individual
- Jika 20% sampai 50 % dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka tugas kelompok dan individual
- Jika lebih dari 50% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran ulang

b. Program pengayaan (ditambahkan materi yg spesifik)

Program pengayaan dapat dilakukan dengan alternative sebagai berikut:

- Pemberian penugasan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dengan bahan pembelajaran berupa perluasan dan/atau pendalaman materi atau kompetensi berupa kilping dampak perkelahian diantara pelajar bagi masa depan mereka.
- Pemberian kegiatan eksploratori yang bersifat umum yang dirancang untuk diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas. Kegiatan yang dimaksud berupa pendalaman terhadap materi yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.
- Pemberian penugasan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi yang berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigative (identifikasi masalah, penentuan fokus masalah, menggunakan berbagai sumber, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil investigasi)

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Pamekasan, 05 Desember 2019
Guru Bidang Studi IPS

Muhammad Zaini, S.Hi. M.Si.
NBM. 1068087

Siti Zainab, S.Pd
NIP. 197311122007012007

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian: Observasi (Pembelajaran Tidak Langsung)
2. Alat penilaian : Jurnal
3. Contoh Jurnal penilain Sikap piritual dan Sosial (tidak langsung)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian

a. Kisi-kisi Soal

1. Teknik : Tertulis

2. Bentuk : Uraian

Nama Sekolah : SMPN 1 Muhammadiyah 1 Pamekasan

Kelas/Semester: VII/Satu

Mata pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2019/2020

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai	Bentuk-bentuk interaksi sosial	1. Membedakan bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif 2. Memberikan contoh	Uraian	1

	memberikan solusi pemecahan masalah yang diajukan guru	apabila kamu mengetahui ada teman yang terkiat konflik dengan teman lain dilingkungan sekolah?	
--	--	--	--

c. Kunci Jawaban dan Pedoman penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	<p>Asosiatif : adalah interaksi sosial yang mengarah pada <i>kesatuan pandangan</i></p> <p>Disosiatif : adalah interaksi sosial yang mengarah pada <i>pertentangan/konflik</i></p>	4
2	<i>Melerai teman yang bertengkar</i>	2
3	<p><i>a. Melerai</i></p> <p><i>b. Menasehati</i> teman untuk mengendalikan diri</p> <p><i>c. Melaporkan</i> kepada guru</p>	6

Keterangan : Kata tercetak miring adalah kata kunci jawaban

Pedoman penskoran penskoran:

- a. Menjawab 1 kata kunci benar mendapat skor 2
- b. Menjawan 1 kata kunci salah mendapat skor 1
- c. Tidak menjawan mendapat skor 0

SKOR PEROLEHAN

NILAI = ----- x 100

SKOR MAKSIMUM

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : ≤ 55

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

d. Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan

Kelas/Semester: VII/Satu

Mata pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2019/2020

NO	KD	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	Bentuk-bentuk interaksi	Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang penyimpangan sosial di lingkungan remaja	KINERJA

e. Rubrik Penilaian Kinerja

NO	INDIKATOR	RUBRIK
1.	Presentasi	4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria Kriteria presentasi: 1. performen/penampilan 2. Isi presentasi 3. Media yang digunakan 4. Penggunaan bahasa yang baik dan benar

No	Nama	Performance/penampilan				Isi presentasi				Media yang digunakan				Penggunaan bahasa yang baik dan benar				SKOR	NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6	Dst																		

Skor Yang diperoleh

Skor : ----- X 100

Skor Maksimal (16)

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : ≤ 55

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
Anggota Kelompok :
Tujuan : Memahami interaksi sosial dengan baik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Kerja :

a. Amati video berikut

a. <https://www.youtube.com/watch?v=LeV5WVqZ3OU>

b. <https://www.youtube.com/watch?v=7TS6W2Pd/uo>

4. Kerjakan secara berkelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang!
5. Kerjakan dengan kerja sama, penuh percaya diri dan rasa tanggungdalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
6. Diskusikan dan laporkan hasil diskusimu secara tertulis.
7. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok anda di depan kelas dengankegiatan presentasi hasil kerja kelompok!.
8. Catat dan tanggapi semua hasil diskusi untuk bahan kesimpulan!

Dari pengamatan Video di atas jawablah pertanyaan di bawah ini !

a. Mengapa terjadi tawuran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Apa dampak yang ditimbulkan dari tawuran tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

c. Bagaimana solusi permasalahan tawuran tersebut ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN:

1. Pada umumnya tawuran diawali oleh konflik yang terjadi antar siswa didalam suatu sekolah atau antar sekolah, yang disebabkan karena siswa:
 - a. Tidak ingin disebut tidak solid, penakut atau tidak setia kawan.
 - b. Konflik pribadi.
 - c. Rasa gengsi.
 - d. Minuman keras
 - e. Pengaruh keluarga
 - f. Kurang perhatian ortu/guru
 - g. Sejarah hubungan antar sekolah
 - h. Pengaruh lingkungan
 - i. Pengaruh pergaulan

2. Dampak:
 - a. Mengabaikan norma yang ada
 - b. Melibatkan pihak-pihak yang tidak bersalah

- c. Merusak benda-benda disekitarnya
- d. Berakibat kehilangan nyawa.

3. Solusi:

- a. Menjaga dan menjalin komunikasi antar anak dan orang tua dengan baik
- b. Menjaga komunikasi antar guru dengan orang tua.
- c. Menegakkan disiplin sejak dini.
- d. Menanamkan nilai nilai Keagamaan.
- e. Mengembangkan kegiatan2 ekstra kurikuler.

LAMPIRAN :

MATERI PEMBELAJARAN

A. Materi Reguler

Interaksi sosial dapat terjadi di mana pun dan kapan pun, serta dilakukan oleh siapa pun tanpa mengenal usia, status sosial, dan pendidikan. Hal itu terjadi karena manusia hidup selalu berinteraksi dengan orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, kamu bisa melihat seseorang atau sekelompok orang, baik di lingkungan keluarga, di jalan, atau pun di kantor, dan di mana saja melakukan interaksi sosial. Mereka berinteraksi sosial dalam bentuk yang beraneka ragam. Ada beberapa bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Asosiatif

Jenis interaksi sosial yg mengarah pada penyatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu/kelompok.

- a. Kerjasama/Kooperasi : merupakan usaha bersama antarperorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Contoh (tolong menolong, tawar-menawar, kerjasama dua badan usaha atau lebih).
- b. Akomodasi: merupakan proses sosial dalam masyarakat dengan tujuan menyelesaikan pertentangan atau konflik sosial antara dua belah pihak atau lebih yang sedang bersengketa. Contoh:
 - Kompromi: persetujuan dengan jalan damai.
 - Mediasi: proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasehat dalam penyelesaian perselisihan.
 - Ajudikasi: penyelesaian konflik/perselisihan melalui pengadilan
- c. Asimilasi: proses peleburan dua kebudayaan berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama.

2. Disosiatif:

Interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. Contoh:

- a. Kompetisi/Persaingan: proses sosial yang dilakukan individu/kelompok saling bersaing dalam bidang-bidang kehidupan tertentu. Contoh pertandingan bulu tangkis dll
- b. Kontravensi: usaha merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Contoh membocorkan rahasia/berkhianat, mengancam pihak lawan, penghasutan dan penyebaran desas-desus (hoaks)
- c. Konflik/pertentangan: suatu perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lain..Contoh pertentangan pribadi, pertentangan rasial, pertentangan antar kelas sosial

C. Materi Remedial

Interaksi social: proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok.

D. Materi Pengayaan

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksimelakukan kontak sosial dan komunikasi. Menurut Soerjono Soekanto(2003), kata “kontak” berasal dari bahasa Latin, yaitu berasal dari kata *condan tangere*. Kata *con* berarti bersama-sama sedangkan *tangere* mengandungpengertian menyentuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontak berarti bersamasamasaling menyentuh secara fisik.

Dalam pengertian gejala sosial, kontak sosial ini dapat berarti hubunganmasing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik,tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukanmelalui surat-menyerat, telepon, sms, dan lain-lain.Dengan demikian hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksisosial. Kontak sosial dapat bersifat positif dan negatif. Kontak yang bersifatpositif akan mengarah pada kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatifakan mengarah pada suatu pertentangan



R-5 Pengembangan RPP

Rubrik ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil pengembangan RPP

Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pembekalan pada LK-4!
2. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian Anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

Kegiatan Praktik

1. Menuliskan KD pengetahuan dan keterampilan dengan tepat.
2. Menuliskan Tujuan Pembelajaran dengan tepat.
3. Menuliskan materi, metode, media, bahan, dan sumber pembelajaran dengan tepat.
4. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang runtut sesuai *sintak* model pembelajaran.
5. Mengintegrasikan saintifik, dimensi pengetahuan, aspek HOTS, dan kecakapan abad 21 dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menuliskan penilaian dengan tepat.
7. Menuliskan bahan dengan tepat.

Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
$90 < \text{nilai} \leq 100$	Tujuh aspek sesuai dengan kriteria
$80 < \text{nilai} \leq 90$	Enam aspek sesuai dengan kriteria, satu aspek kurang sesuai
$70 < \text{nilai} \leq 80$	Lima aspek sesuai dengan kriteria, dua aspek kurang sesuai
$60 < \text{nilai} \leq 70$	Empat aspek sesuai dengan kriteria, tiga aspek kurang sesuai
≤ 60	Tiga aspek sesuai dengan kriteria, empat aspek kurang sesuai